



BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Wing chun Indonesia adalah federasi wing chun resmi dengan akta notaris dan DEPKUMHAM, berdasarkan pada asas Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Wing Chun Indonesia dibentuk dengan tujuan menaungi seluruh komunitas atau perguruan atau organisasi wing chun di Indonesia dengan berlineage resmi dan bersertifikat instruktur dan organisasi induk lineage. Wing chun Indonesia berlokasi di Ruko Pelangi B26 Taman Palem Lestari, Cengkareng, Jakarta Barat, Indonesia.

Wing Chun Indonesia memiliki visi yaitu “Menyatukan dan mengembangkan wing chun di Indonesia untuk mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia”.

Serta misi dari wing chun Indonesia, yaitu :

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas atlit wing chun Indonesia.
2. Mengembangkan dan meningkatkan wing chun Indonesia secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Mengembangkan dan meningkatkan metode dan teknik pengajaran wing chun sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat.
4. Membina kerja sama dengan organisasi bela diri, organisasi olahraga dan seni yang lain serta dengan unsur masyarakat lainnya.
5. Membina kerja sama yang efektif dan efisien dengan berbagai instansi lintas sektoral dan dengan negara lain.



Struktur organisasi yang dimiliki oleh wing chun Indonesia terdiri atas :

1. Ketua Umum
2. Wakil Ketua Umum Luar Negeri
3. Wakil Ketua Umum Dalam Negeri
4. Sekretaris Umum
5. Wakil Sekretaris Umum
6. Bendahara Umum
7. Wakil Bendahara Umum
8. Ketua Bidang Hubungan Masyarakat
9. Ketua Bidang Organisasi dan Daerah
10. Ketua Bidang Atlit
11. Ketua Bidang Wasit, Juri, Pelatih
12. Ketua Bidang Kesehatan Olahraga

Mekanisme Sistem yang Berjalan

Sampai saat ini, mulai dari penerimaan peserta, penilaian peserta dan pengukuran gerakan wing chun masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan kertas formulir dan bolpen. Untuk menerima pendaftaran peserta pertandingan, peserta harus mendaftar melalui formulir yang dibagikan oleh ketua perguruan masing – masing. Setelah mengisikan formulir tersebut, peserta mengembalikannya kepada ketua perguruan masing – masing. Lalu ketua perguruan meneruskan formulir tersebut kepada ketua daerah perguruan untuk diserahkan kepada penyelenggara pertandingan.

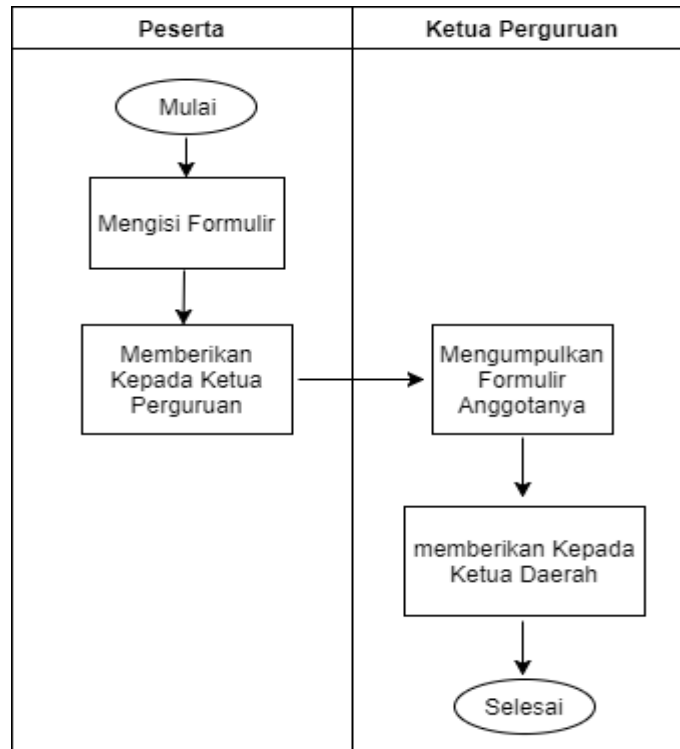
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

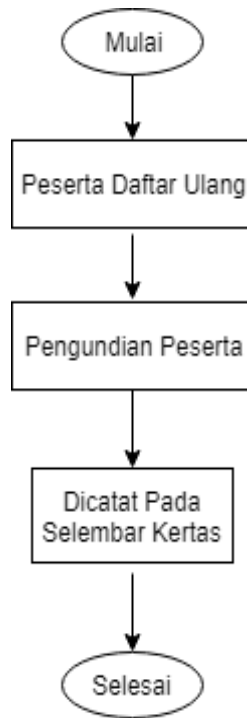
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1 Aliran Pendaftaran Peserta

Sumber : data olahan penulis

Sedangkan untuk pengurutan jadwal pertandingan, juga masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengundikan nama – nama peserta pertandingan. Kegiatan pengurutan jadwal dimulai ketika, seluruh peserta pertandingan menghadiri *technical meeting*. Para peserta mendaftar ulang untuk memastikan di *class* apakah dia akan bertanding, dengan cara menimbang berat badannya agar mereka bertanding dengan lawan yang seimbang. Ketika seluruh peserta sudah terdaftar ulang, maka jadwal pun akan diurutkan berdasarkan *class* nya masing – masing. Selesai jadwal tersebut diurutkan, maka penyelenggara menuliskan jadwal pertandingan pada sebuah kertas dengan menggunakan sebuah pena.



Gambar 3.2 Aliran Pengurutan Jadwal Pertandingan

Sumber : data olahan penulis

Peserta tidak dapat mengetahui skor akhir dari pertandingannya, karena kertas yang berisikan skor akhir, dibawa oleh hakim untuk dijadikan bahan evaluasi untuk turnamen – turnamen selanjutnya. Peserta hanya dapat mengetahui apakah dia menang atau kalah dalam pertandingan tersebut.

B. Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dan observasi, dimana wawancara dilakukan secara langsung oleh orang yang bersangkutan didalam sistem tersebut, sehingga penulis dapat mengetahui apa yang diperlukan oleh responden, dan apa yang menjadi kekurangan pada sistem yang lama. Dengan melakukan observasi,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penulis dapat melihat dan meninjau langsung bagaimana cara kerja sistem, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh responden.

Berikut merupakan bagian – bagian yang akan dibuat secara garis besar :

a. Master Pertandingan

Merupakan bagian yang berfungsi sebagai kunci utama dari bagian – bagian selanjutnya dalam sistem ini. Bagian ini harus diisikan terlebih dahulu, karena bagian - bagian selanjutnya akan bergantung pada bagian ini. Secara garis besar, bagian ini mencakup mengaktivasi pertandingan, memasukkan data *judges, referee, room, area*, mengubah informasi pertandingan, mendaftarkan peserta pada suatu pertandingan, mendaftarkan *club*.

b. Event Rules Pertandingan

Bagian ini merupakan bagian yang paling penting dalam sistem pertandingan wing chun, karena bagian ini berfungsi sebagai inti dari sistem. Bagian ini merupakan bagian turunan setelah bagian *master*. Bagian ini mencakup penerimaan peserta pertandingan, menentukan tugas – tugas *judges* dan *referee* serta menentukan berada pada *room* dan *area* keberapa, lalu menentukan waktu pertandingan serta peserta – peserta pertandingan.

c. Login Pengguna

Bagian ini berisikan mengenai form yang digunakan untuk memasuki sistem wing chun ini. Hanya organisasi penyelenggara yang berhak dan memiliki akses untuk keluar dan masuk ke dalam sistem wing chun tersebut.